

Sistem Informasi Pendukung Keputusan Pariwisata Berbasis Web

Marliana B. Winanti, S.Si, M.Si¹⁾, Dewan Rahadyan, S.Kom²⁾

¹⁾Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia
Email : marlianabw@gmail.com

²⁾Program Studi Sistem Informasi
Universitas Komputer Indonesia

Abstrak

Pariwisata merupakan salah satu potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah. Sebagai salah satu sumber daya yang menghasilkan devisa bagi negara, hal ini membutuhkan pengoptimalan dalam penyediaan jasa untuk lebih menunjang potensi kawasan wisata yang akan dikunjungi. Saat penelitian ini dilakukan, Dinas Budaya dan Pariwisata Provinsi Jawa Barat telah menggunakan media internet dalam promosi. Akan tetapi sistem yang digunakan masih belum sempurna. Masalah ini berasal dari manajemen data pariwisata yang kurang baik dan masih belum maksimalnya beberapa fasilitas di sistem yang berjalan. Dengan beberapa masalah tersebut, sudah saatnya sistem yang lama di perbaiki. Tidak hanya sekedar memperbaiki saja, penulis menyarankan untuk diciptakannya beberapa fitur baru seperti fitur simulasi dan fitur pendukung keputusan. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dan *action research*, sedangkan pendekatan sistem yang digunakan adalah terstruktur dengan metode pengembangan sistem menggunakan model *waterfall*. Alat bantu yang digunakan adalah Diagram Konteks, *Data Flow Diagram* (DFD), Kamus Data, dan *Entity Relationship Diagram* (ERD). Alat bantu perancangan basis data dalam pengembangan sistem informasi ini adalah Normalisasi dan Tabel Relasi. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, dengan tools Adobe Dreamwaver CS5. Untuk database, sistem informasi ini menggunakan MySQL dan untuk pengambilan keputusan, sistem informasi ini menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) Dengan pembuatan sistem informasi ini, penulis berharap sistem informasi yang penulis buat kedepan dapat meningkatkan kualitas pelayanan untuk para wisatawan dan dapat membantu *top* manajemen pariwisata yang ada di provinsi jawa barat untuk membuat keputusan dengan fitur-fitur baru yang dimilikinya.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Sistem Pendukung Keputusan, Simulasi, AHP (*Analytical Hierarchy Process*), Pariwisata

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu potensi sumber daya yang dapat dikembangkan oleh setiap daerah, sebagai salah satu sumber daya yang menghasilkan devisa bagi negara. Hal ini membutuhkan pengoptimalan dalam penyediaan jasa untuk lebih menunjang potensi kawasan wisata yang akan dikunjungi. Pengoptimalan potensi ini didasari bahwa pariwisata merupakan sektor yang lebih menekankan pada suatu penyediaan jasa dengan mengoptimalkan potensi kawasan wisata. Kota di indonesia yang berpotensi sebagai tempat wisata dan memiliki keunikan dalam menarik para wisatawan diantaranya seperti

kota Bandung, yang dapat menyuguhkan berbagai tempat wisata mulai dari wisata alam, wisata kuliner, wisata belanja dan wisata sejarah. Faktor penunjang untuk memudahkan berwisata di provinsi Jawa Barat yaitu dengan adanya transportasi dan akomodasi yang memadai, seperti tersedianya layanan web tentang objek-objek pariwisata yang berada di provinsi Jawa Barat.

Seiring dengan tujuan tersebut, maka diperlukanlah sebuah sistem informasi dan sarana teknologi sebagai penghubung antara wisatawan dan dinas pariwisata. Pengembangan teknologi sebagai alat bantu promosi merupakan salah satu alternatif terbaik untuk mempromosikan pariwisata. Oleh karena itu, saat ini dinas pariwisata provinsi Jawa Barat telah memiliki sebuah situs yang dijadikan sarana promosi dan pengenalan pariwisata bagi para wisatawan, baik lokal maupun domestik. Hal tersebut merupakan angin segar bagi perkembangan promosi pariwisata di provinsi Jawa Barat. Namun dalam perjalanannya, penulis menemukan beberapa kelemahan dari situs yang dimiliki dinas pariwisata provinsi Jawa Barat. Diantaranya adalah sebagai berikut. Pertama, adalah situs yang menjadi sarana promosi pariwisata provinsi Jawa Barat saat ini masih menggunakan teknologi yang kurang efektif. Situs yang ada saat ini masih merupakan sistem portal dimana data pariwisata yang ditampilkan di situs masih belum terintegrasi dan termanagement dengan baik. Kedua, dengan belum terintegrasi dan termanagementnya data pariwisata dengan baik, maka hal tersebut mengakibatkan kurang baiknya fitur-fitur penting dari situs tersebut. Salah satu fitur yang menjadi perhatian utama peneliti adalah fitur menampilkan pariwisata, baik yang berasal dari fitur search engine maupun menampilkan data pariwisata secara langsung. Dari segi fitur search engine, kelemahan terjadi selain karena kurangnya manajemen data, kelemahan yang ada terjadi juga dikarenakan *variable* yang digunakan untuk mencari pariwisata masih sangat sederhana.

Dengan berbagai masalah yang dapat teridentifikasi tersebut, alangkah baiknya dilakukan perbaikan terhadap teknologi yang ada. Oleh karena itu penulis mengusulkan untuk membuat sebuah sistem yang mampu memberikan manajemen data yang baik dan mampu memberikan sebuah kemampuan mencari dan menampilkan pariwisata yang baik. Tapi bagi penulis, sebuah sistem yang mampu memberikan manajemen data yang baik dan mampu memberikan kemampuan mencari dan menampilkan pariwisata masih belum dirasa cukup oleh karena itu, penulis mengusulkan dibangunnya sebuah sistem informasi yang mempunyai kemampuan yang lebih baik, yaitu mampu memberikan beberapa keputusan dan rekomendasi bagi wisatawan yang sedang mencari tempat wisata. Sistem informasi pendukung keputusan pariwisata merupakan jawaban atas seluruh masalah yang ada.

Tidak hanya menyediakan dukungan keputusan bagi para wisatawan, nantinya seluruh informasi yang digunakan untuk memberikan informasi bagi wisatawan diharapkan juga mampu menjadi sebuah informasi yang bermanfaat bagi Dinas Pariwisata itu sendiri. Menghimpun data-data dengan *variable*-variabeli tertentu adalah tujuan utama dari pembuatan sistem informasi ini. Idennya adalah menjadikan seluruh informasi yang digunakan oleh pengguna sebagai bahan pertimbangan, kemudian informasi tersebut akan dijadikan data kembali agar dapat disimpulkan untuk mengetahui perkembangan dan kondisi pariwisata yang ada di Provinsi Jawa Barat. Menghimpun informasi seakurat mungkin berdasarkan beberapa *variable* tertentu dari para wisatawan sendiri, kemudian menjadikan informasi tersebut sebagai sebuah informasi yang bernilai lebih karena dapat dijadikan bahan pertimbangan dan keputusan terhadap pengembangan pariwisata di provinsi Jawa Barat adalah cara kerja sistem ini. Dari wisatawan, diolah diputuskan, di pilih, diolah

kembali kemudian diputuskan kembali adalah inti dari sistem informasi yang akan di buat nanti.

Oleh karena itu, maka penulis mengajukan sebuah penelitian dengan judul “**SISTEM INFOMASI PENDUKUNG KEPUTUSAN PARIWISATA BERBASIS WEB** “

1.2. Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

- a) Tidak adanya manajemen data pariwisata di sistem yang lama. Data yang dimasukkan masih berbentuk post dan tidak terstruktur dengan baik di dalam database. Hal ini mengakibatkan sulitnya manajemen data pariwisata di sistem yang sebelumnya dan tidak maksimalnya data pariwisata yang mampu disajikan di sistem sebelumnya.
- b) Karena ketidadaannya manajemen data yang baik, maka sistem yang sebelumnya tidak memiliki search engine pariwisata yang baik. Fitur dan fungsi yang ada masih terbatas. Penulis melihat adanya keterbatasan jenis *variable input*. Hal ini menjadikan output yang dikeluarkan dalam pencarian pariwisata kurang maksimal. Dengan hal ini, pengunjung situs hanya mendapatkan daftar pariwisata yang sederhana dan kurang variatif dari data yang seharusnya ada, karena memang ketidak adaannya manajemen data pariwisata yang baik dan *variable* variasi yang mampu disajikan sistem agar pengunjung situs dapat mencari pariwisata yang diinginkan.

1.2.2. Rumusan Masalah

- a) Bagaimana perancangan sistem informasi pendukung keputusan pariwisata yang baik
- b) *Variable* apa saja yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan
- c) Bagaimana cara menghimpun data dari pengunjung untuk membuat kesimpulan yang baik
- d) Bentuk *output* seperti apakah yang baik untuk hasil pendukung keputusan

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang diambil penulis dalam penyusunan skripsi ini, yaitu :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sebuah sistem informasi yang memiliki kemampuan manajemen data pariwisata yang baik dan mampu memberikan keputusan bagi wisatawan yang sedang mencari tempat wisata dan memberikan keputusan perkembangan dan minat wisata pada wisatawan bagi dinas pariwisata didasarkan pada hasil output keputusan yang berasal para wisatawan yang sedang mencari tempat wisata.

1.3.2. Tujuan Penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana cara membentuk sistem informasi pendukung keputusan pariwisata yang baik
- b) Untuk mengetahui *variable* apa saja yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan

- c) Untuk mengetahui bagaimanakah cara menghimpun data dari pengunjung untuk membuat kesimpulan yang baik
- d) Untuk mengetahui bentuk dari output seperti apakah yang baik untuk hasil pendukung keputusan

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

Dengan penelitian ini, penulis berharap Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat akan mendapatkan data dan informasi yang lebih baik mengenai minat dan kondisi dari wisatawan. Dengan menggunakan informasi yang di kumpulkan dengan sistem informasi ini, saya berharap Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dapat mengembangkan pariwisata-pariwisata di Provinsi Jawa Barat demi perkembangan yang lebih baik, baik itu di sektor ekonomi maupun pariwisata itu sendiri.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna secara akademis dan praktis sebagai berikut :

a) Bagi Perkembangan Ilmu

Dengan penelitian ini, penulis berharap dapat menyumbangkan pemikiran bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya untuk bidang keilmuan Sistem Informasi terutama tentang bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi yang berhubungan dengan teknologi pengambilan keputusan dengan sistem yang berbasis web. Penulis berharap, dengan penelitian ini, terdapat penemuan-penemuan dan konsep-konsep baru yang dapat menjadi bahan kajian dan pengembangan bagi mahasiswa Universitas Komputer Indonesia, khususnya bagi mahasiswa jurusan Sistem Informasi untuk perkembangan penelitian kedepannya

b) Bagi Peneliti

Dengan usulan penelitian ini, peneliti berharap dapat memperkaya wawasan pengetahuan, baik teori maupun praktek tentang pengembangan dan pembangunan sistem informasi yang berhubungan dengan sistem pendukung keputusan yang dikembangkan melalui teknologi web dan dibuat dengan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

c) Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain terutama bagi peneliti yang ingin melanjutkan penelitian untuk pengembangan Sistem Infomasi Pendukung Keputusan Pariwisata Berbasis Web ini.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian batasan masalah perlu di tetapkan agar peneliti dapat fokus pada masalah utama yang sedang dihadapi, tujuannya agar dalam penelitian nanti masalah yang dibahas tidak melebar ke mana-mana.

Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Dalam penelitian ini, area yang menjadi perhatian pengembangan Sistem Informasi ini adalah pariwisata unggulan yang berada di provinsi jawa barat.
- b) Untuk pariwisata unggulan, jenis pariwisata yang akan digunakan adalah Alam, Budaya, dan Minat Khusus.

- c) Sistem Informasi ini tidak akan membahas Jenis Pariwisata Kuliner, Hotel, dan Penginapan
- d) Metode pengambilan keputusan yang diambil dalam pengembangan Sistem Informasi ini adalah AHP (*Analitycal Hierarchy Process*).
- e) Sistem yang akan dibuat nanti akan menggunakan teknologi jaringan bersekala *interconnection-networking*. Sistem akan di upload dan disimpan dalam jaringan internet dan diakses dengan teknologi web melalui browser.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Pariwisata

Secara Etomooigi pariwisata berasal dari dua kata yaitu “ pari” yang berarti banyak/berkeliling, sedangkan pengertian wisata berarti “pergi”. Didalam kamus besar indonesia pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi.

Menurut Undang-undang No. 9 tahun 1990 tentang kepriwisataan. Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari suatu kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata.

2.2. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Andri Kristianto (2008) sistem informasi merupakan kumpulan perangkat lunak komputer serta perangkat manusia yang akanmengolah daa menggunakan perangkat keras dan perangkat keras tersebut.

2.5. Sistem Pendukung Keputusan

2.5.1. Definisi Keputusan

Keputusan adalah pilihan (*choise*)/ beberapa altenatif yang telah dipilih kemudian akan diimplementasikan sebagai respon atas masalah yang berhasil diidentifikasi. Keputusan merupakan bagian penting dari proses penyelesaian masalah sebelum diimpelentasikan dan dievaluasi.

2.5.1. Klasifikasi Keputusan

Keputusan dapat diklasifikasikan kedalam 3 tingkatan, tingkatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Strategis

Adalah jenis keputusan yang dengan ciri ketidakpastian besar dan cenderung berorientasi masa depan.

2. Taktis

Adalah jenis keputusan dimana, keputusan yang ada biasanya berhubungan dengan aktivitas jangka pendek dan alokasi sumber-sumber daya guna mencapai sasaran.

3. Teknik

Adalah keputusan keputusan dengan ciri: Standar-standar ditetapkan dan bersifat deterministik, mengusahakan agar tugas sfesifik diimplementasikan dengan efektif dan efisien.

2.6. AHP (*Analitycal Hierarchy Process*)

AHP merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek penelitan yang diteliti penulis adalah Kantor Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang beralamat di Jl.LLRE Martadinata No. 209 Bandung

3.2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan metode deskriptif untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu.

3.3. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan untuk mengembangkan sistem yang akan digunakan sebagai pedoman bagaimana dan apa yang harus dikerjakan selama pengembangan ini. Metode pengembangan sistem terdiri dari metodologi yang berorientasi pada proses, data dan objek.

Metode pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metodologi SDLC model air terjun atau *waterfall*.

Adapun langkah-langkah WaterFall dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Requirements analysis and definition adalah tahap pengumpulan data yang dibutuhkan secara lengkap untuk kemudian dianalisis guna mendefinisikan kebutuhan yang akan dipenuhi oleh program yang akan dibangun.
2. System and software design adalah tahap pendesainan program yang akan dibuat, setelah data yang dibutuhkan telah selesai dikumpulkan dan sudah lengkap.
3. Implementation and unit testing adalah tahap penerjemahan desain program kedalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan, program yang dibangun langsung diuji secara unit, apakah sudah bekerja dengan baik.
4. Integration and system testing adalah tahap penyatuan unit-unit program kemudian diuji secara keseluruhan.
5. Operation and maintenance adalah tahap pengoperasian dan pemeliharaan program dilingkungannya.

3.4. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Ada beberapa alat bantu yang dapat digunakan untuk mempermudah dalam menggambarkan komponen yang ada, proses dan pemecahan masalah yang terjadi pada saat analisis sistem dan perancangan sistem diantaranya adalah diagram konteks, DFD (*Data Flow Diagram*), kamus data dan perancangan basis data yang diantaranya normalisasi, tabel relasi dan ERD (*Entity Relationship Diagram*).

IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Kegiatan analisis merupakan kegiatan penguraian suatu sistem yang berjalan yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah atau hambatan yang dapat dijadikan landasan usulan perancangan sistem yang baru.

4.1.1. Diagram Konteks

Untuk diagram konteks dari sistem yang berjalan dilampirkan di halaman berikutnya pada **Gambar 4.1**

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan syarat untuk melakukan pengembangan sistem dengan menggambarkan sistem yang diusulkan sebagai penyempurnaan dari sistem yang sedang berjalan sesuai dengan metode pendekatan yang akan digunakan yaitu pendekatan terstruktur, maka model yang digunakan untuk menggambarkan seluruh proses adalah dengan menggunakan DFD

4.2.1. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan merupakan hasil dari perubahan dan pengoreksian dari sistem yang berjalan, dalam sistem yang diusulkan dapat menutupi kekurang-kekurangan sistem yang berjalan tanpa mengurangi nilai estetika, sehingga dapat memberikan kemudahan bagi pemakai.

4.2.1.1. Diagram Konteks

Untuk diagram konteks dari sistem informasi pendukung keputusan pariwisata berbasis web yang diusulkan dilampirkan pada halaman berikutnya (**Gambar 4.2**)

4.2.1.2. Data Flow Diagram

Untuk gambar DFD yang menggambarkan keseluruhan alur proses dilampirkan di halaman berikutnya.

4.3. Implementasi

Dalam membangun sistem informasi ini penulis menggunakan XAMPP 1.8.3 sebagai perangkat lunak *web server*, PHP versi 4 sebagai perangkat lunak pengembang, Google Chrome. sebagai *web browser*, dan MySQL digunakan sebagai perangkat lunak pembuatan basis data (*database*). Sistem Informasi ini telah di implementasikan dengan nama domain spk.dewanrahadyan.com

4.3.1. Batasa Implementasi

Berikut adalah beberapa batasan implementasi dari sistem informasi pendukung keputusan pariwisata berbasis web ini :

- 1) Pariwisata yang akan ditampilkan dan diuji tingkat kefavoritannya di sistem informasi ini berfokus pada pariwisata-pariwisata unggulan di provinsi jawa barat saja.
- 2) Untuk simulasi rekomendasi pariwisata, parameter yang digunakan untuk pencarian adalah jumlah biaya yang dimiliki, jenis pariwisata dan lokasi. Untuk jenis pariwisata, terdapat tiga pilihan, yaitu Alam, Budaya dan Minat Khusus. Ketiga parameter tersebut diambil berdasarkan asumsi bahwa pilihan Alam akan membawa hasil kepada pariwisata dengan jenis alam, pilihan Budaya akan membawa hasil kepada tipe pariwisata budaya, dan pilihan Minat Khusus akan membawa hasil kepada jenis pariwisata yang bersifat objek khusus atau minat khusus. Standar tersebut dibuat berdasarkan pada daftar pariwisata yang penulis miliki, dimana pariwisata terbagi menjadi 3 jenis, yaitu alam, budaya dan minat khusus. Untuk lokasi pariwisata pada simulasi rekomendasi pariwisata, pilihan dibagi menjadi tiga , yaitu kota, desa, atau keduanya. Tiga parameter ini dibuat untuk membatasi hasil simulasi rekomendasi pariwisata.
- 3) Untuk alternatif keputusan di sistem informasi ini, penulis membatasi 3 alternatif. Hal ini dilakukan karena sistem informasi ini menggunakan data yang diambil

secara realtime untuk membuat keputusan. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan hasil pengambilan keputusan oleh sistem.

- 4) Untuk penghitungan AHP, proses penghitungan dilakukan secara langsung menggunakan database berisi EV dari setiap kriteria dan pola alternatif yang berhasil penulis temukan. Hal ini bertujuan untuk mempersingkat waktu pembuatan keputusan.
- 5) Penulis menggunakan pola EV dalam sistem informasi ini. Hal ini dilakukan karena penulis telah menemukan pola, dimana dengan 3 alternatif, maka tingkat kepentingan setiap alternatif terhadap kriteria akan membentuk sebuah pola. Setiap alternatif yang memiliki jumlah data lebih banyak dari alternatif yang lain berdasarkan setiap kriteria yang ada, maka ia akan lebih penting dari pada alternatif yang lain. Berdasarkan hal tersebut, maka EV yang di gunakan adalah hasil perhitungan dari pola $a > b > c$, $a > c > b$, $b > a > c$, $b > c > a$, $c > a > b$, $c > b > a$. Jadi jumlah database pola EV yang digunakan di sistem informasi ini terdapat 6 buah. Untuk lebih jelasnya silakan lihat lampiran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, penulis telah berhasil menemukan beberapa masalah pada sistem yang lama, pada dasarnya masalah paling mendasar dari sistem yang lama adalah pada permasalahan manajemen data pariwisata. Oleh karena itu penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Perancangan dan pembuatan sistem informasi baru dengan fasilitas manajemen data yang terintegrasi baik merupakan solusi yang paling baik untuk promosi dan manajemen pariwisata di provinsi jawa barat, karena terbukti bahwa dengan penggunaan sistem informasi yang terintegrasi, tidak hanya wisatawan saja yang akan mendapatkan keuntungan akan tetapi juga dinas pariwisata sendiri.
2. Dengan pembuatan sistem informasi ini, dinas pariwisata dan wisatawan akan mendapatkan pembaharuan dan penambahan fasilitas yang sebelumnya tidak ada di sistem yang lama. Fasilitas tersebut meliputi fasilitas pencarian, simulasi dan keputusan. Pencarian merupakan fasilitas yang sebelumnya bermasalah pada sistem yang lama, namun dengan penggunaan sistem informasi yang penulis rancang, wisatawan tidak akan lagi kesulitan mencari pariwisata yang mereka inginkan. Hal ini disebabkan oleh jumlah variable yang lebih banyak daripada sistem yang lama. Begitu halnya dengan Simulasi dan Keputusan, dengan kedua fitur ini, kini baik wisatawan maupun top manajemen dinas pariwisata provinsi jawa barat akan mendapatkan informasi yang lebih baik dan berkualitas mengenai pariwisata yang ada di provinsi jawa barat.

5.2. Saran

1. Dalam penerapan usulan sistem informasi yang penulis buat, penulis merasa bahwa sistem informasi yang penulis rancang masih belum maksimal dalam implementasinya. Ketidakmaksimalan tersebut berasal dari masih terbatasnya variable kriteria pada pengambilan keputusan menggunakan metode AHP.
2. Karena keterbatasan waktu dan sumberdaya data, penulis hanya menempatkan 3 *variable* untuk kriteria. *Variable* tersebut diantaranya adalah kunjungan, simulasi dan pencarian. Jika ada peneliti lain yang ingin mengembangkan

- penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk menambah variable data untuk kriteria. Namun penulis menyarankan, dalam menambah variabel, hendaknya peneliti berhati-hati dalam memilih variabel yang digunakan. Hindarilah jenis-jenis variabel seperti kriteria yang tidak berkaitan satu dengan yang lain. Hal ini ditujukan untuk menghindari hasil perhitungan yang sama antar variabel yang dibandingkan dan ketidakkonsistensian hasil perhitungan kesimpulan.
3. Selain dari keterbatasan variable pengambilan keputusan menggunakan metode AHP, keterbatasan yang ada di dalam sistem informasi ini adalah pada batasan data pariwisata yang masih berfokus pada pariwisata unggulan di provinsi Jawa Barat saja. Penulis menyarankan peneliti lain untuk menambah ruang lingkup data penelitian. Tidak hanya se Jawa Barat saja, akan tetapi jika memungkinkan seluruh Indonesia.
 4. Data seperti hotel, penginapan, akomodasi merupakan data yang dapat dimasukkan untuk pengembangan sistem informasi ini. Karena dengan menambahkan data yang penulis sebutkan, maka beberapa fasilitas yang ada di sistem informasi ini akan dapat berkembang lebih baik. Fasilitas seperti simulasi, pencarian bahkan kesimpulan merupakan fasilitas yang akan paling berkembang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

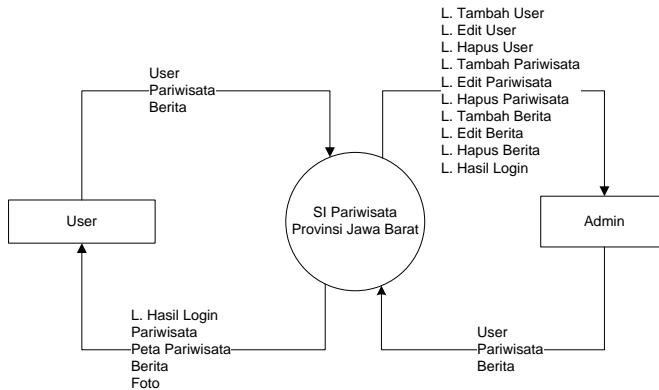
Sumber Buku :

- Abdul Kadir.2002. *Pengenalan Sistem Informasi* . Penerbit Andi Yogyakarta:Yogyakarta.
- Andri Kristanto.2008. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*.Gava Media. Yogyakarta.
- Arbie.2004. *Manajemen Database dengan MySQL*. Yogyakarta: Andi
- Bahtiar.Agus.2008.*PHP Script Most Wanted*.C.V Andi Offset.Yogyakarta.
- Buku Pariwisata dan Kebudayaan Jawa Barat Dalam Rangka Tahun 2011*
- Jogianto HM. 2005. *Sistem Teknologi Informasi*. Andi. Yogyakarta.
- Jogiyanto HM. 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi. Yogyakarta.
- Roger S. Pressman, Ph. D. 2010. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi Edisi 7*. Andi. Yogyakarta.
- Sudarman,Dony Ariyus, 2007, *Interaksi manusia dan komputer*, Andi Yogyakarta, Yogyakarta
- Tata Sutabri, *Sistem Informasi Manajemen*, 2005, Yogyakarta, Andi
- Taryana Suryana dan Jonathan Sarwono. 2007. *Membuat Web Pribadi dan Bisnis dengan HTML*. Penerbit Gava Media. Yogyakarta
- Yakub. *Pengantar Sistem Informasi*.2012. Penerbit : Graha Ilmu

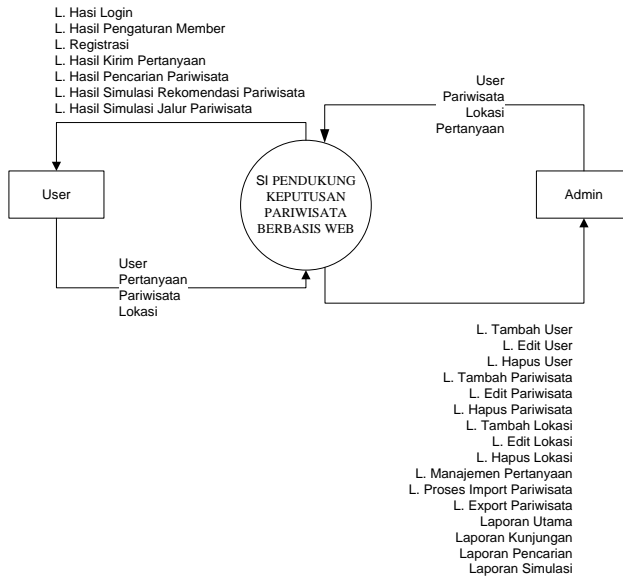
Sumber Internet :

- www.ilmukomputer.org/wp-content/uploads/2009/03/triswan-pengenalanphp.pdf Rabu 09 April 2014 Pukul 21:56 (ukuran :210,48 kb)
- www.ilmusoft.com/artikel/dasar-dasar-pemrograman-web-menggunakan-bahasa-php Kamis 10 April 2014 jam 04:36
- syaifullah08.files.wordpress.com/2010/02/pengenalan-analytical-hierarchy-process.pdf Pengenalan Metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) Senin 14 April 2014 Jam 05:51
- www.php.net

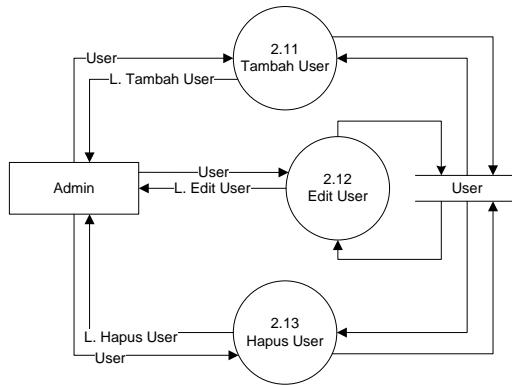
DAFTAR GAMBAR



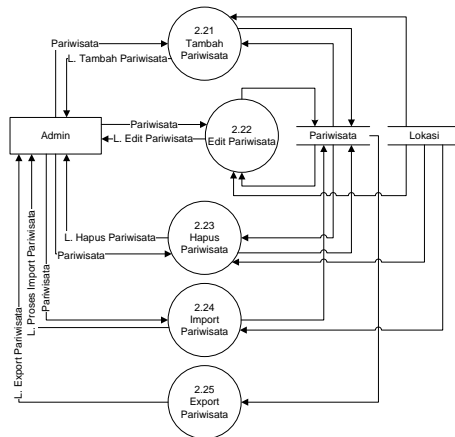
Gambar 4.1 Diagram Konteks Dari Sistem Yang Berjalan



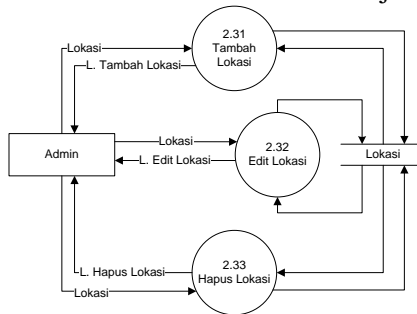
Gambar 4.2 Diagram Konteks Sistem Informasi Pendukung Keputusan Pariwisata Berbasis Web



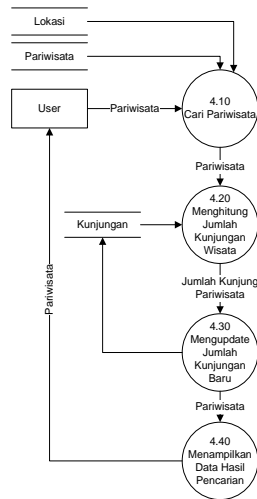
Gambar 4.6 DFD Level 3 Proses 2.10 Manajemen User



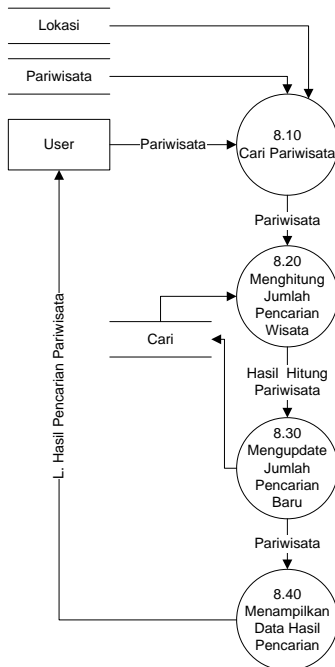
Gambar 4.7 DFD Level 3 Proses 2.20 Manajemen Pariwisata



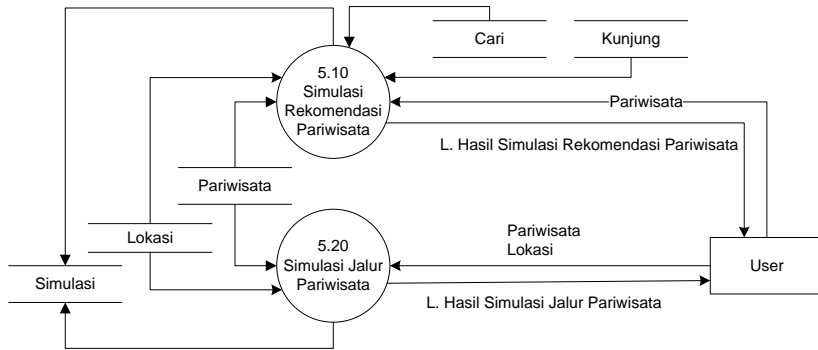
Gambar 4.8 DFD Level 3 Proses 2.30 Manajemen Lokasi



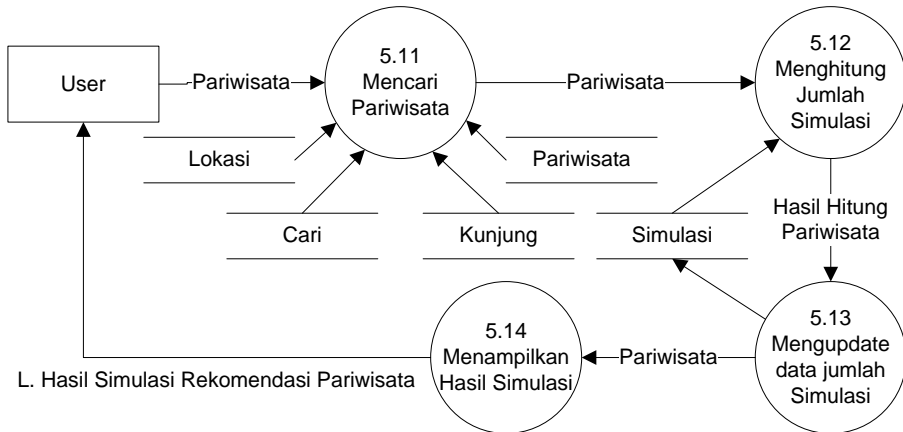
Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 4.00 Menampilkan Pariwisata



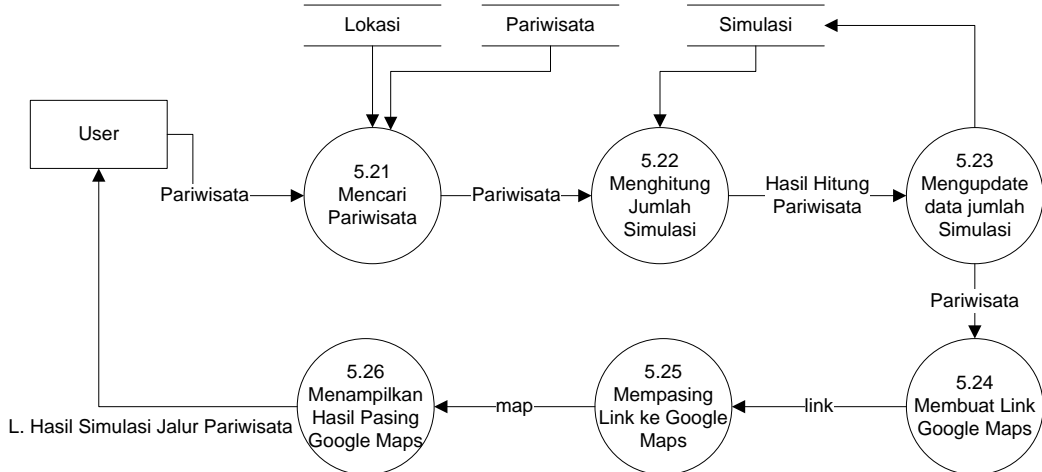
Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses 8.00 Cari Pariwisata



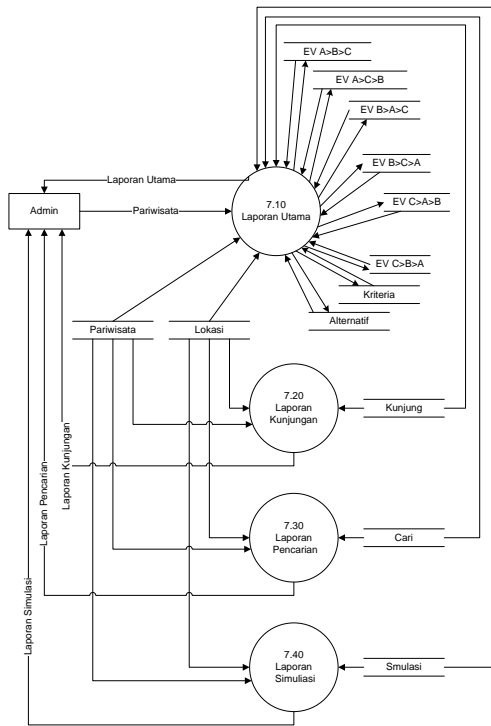
Gambar 4.11 DFD Level 2 Proses 5.00 Simulasi - Simulasi Pariwisata



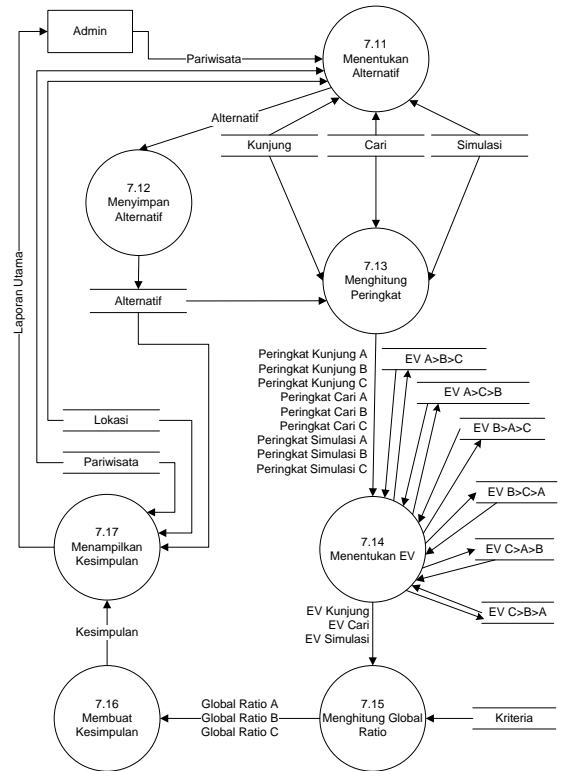
Gambar 4.12 DFD Level 3 Proses 5.10 Simulasi Rekomendasi Pariwisata



Gambar 4.13 DFD Level 2 Proses 5.20 Simulasi Jalur Pariwisata



Gambar 4.14 DFD Level 2 Proses 7.00 Laporan



Gambar 4.15 DFD Level 3 Proses 7.10 Laporan Utama